Journal of Community Service, Empowerment Studies and Sustainable Solution
https://ejournal.natacendekia.org/index.php/JoCEPASS
Vol. 1, No. 4, Oktober 2026, Hal. 398-410
e-ISSN 3125-0041

PENINGKATAN KESADARAN SISWA TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN UNTUK MASA DEPAN MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN

Edi[1]*, Dwi Suryo Putro[2], Zikrina Hidayati[3], Istikomah[4], Nurani[5], Dodi Azhari[6]
[13]Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[2]Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[4]Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[56]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
edi.dompu.80@gmail.com[1]*, dwisuryoputro27@gmail.com[2], zikrinahidayatiii@gmail.com[3],
isti44925@gmail.com[4], Nuraninurani733@gmail.com[5], dodiazhari180@gmail.com[6]

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 19/09/2026
Revised : 23/10/2026
Accepted : 25/10/2026
Online : 27/10/2026

Kata Kunci:
Pendidikan
Kesadaran Peserta Didik
Motivasi Belajar
Pengembangan Diri.

Keywords:
Education
Student Awareness
Learning Motivation
Self-Developmen

ABSTRACT

Abstrak: Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, karakter, dan kesiapan peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa mendatang. Oleh karena itu, penguatan pemahaman tentang urgensi pendidikan, motivasi belajar, dan pengembangan potensi diri perlu dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai peran pendidikan dalam pengembangan diri serta perencanaan masa depan. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) di SMA Negeri 1 Kopang dengan melibatkan 40 peserta didik yang mewakili setiap kelas. Pelaksanaan kegiatan menerapkan pendekatan edukatif, komunikatif, dan partisipatif melalui pemaparan materi, pemberian pertanyaan pemantik, diskusi, tanya jawab, dan refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik berpartisipasi dalam penyuluhan melalui diskusi, penyampaian pendapat, dan refleksi tentang cita-cita serta rencana masa depan. Temuan ini bersifat deskriptif berdasarkan pengamatan selama kegiatan dan bukan merupakan pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik.

Abstract: Education is a fundamental aspect in developing students' knowledge, skills, character, and readiness to face future challenges. Therefore, strengthening students' understanding of the importance of education, their motivation to learn, and the development of their personal potential must be carried out continuously within the school environment. This community service activity aims to strengthen students' understanding and awareness of the role of education in personal development and future planning. The activity was conducted as part of the Education Community Service Program (KKN-Dik) at Kopang State High School 1, involving 40 students representing each class. The activity employed an educational, communicative, and participatory approach through material presentations, thought-provoking questions, discussions, Q&A sessions, and reflections. The results of the activity showed that

students participated in the counseling session through discussions, sharing their opinions, and reflecting on their aspirations and future plans. These findings are descriptive in nature, based on observations made during the activity, and do not constitute a quantitative measurement of improvements in students' abilities.

Crossref

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan generasi yang mampu menghadapi berbagai tuntutan kehidupan pada masa mendatang (Setyawan, 2025). Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga memiliki kesempatan untuk membentuk karakter, mengembangkan kemampuan sosial, serta mengenali potensi yang dimiliki (Arbi & Amrullah, 2024; Nasihudin & Hariyadin, 2021). Pendidikan dengan demikian memiliki peran strategis dalam membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri dan mempersiapkan masa depan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai nilai dan manfaat pendidikan perlu diperkuat sejak peserta didik berada pada jenjang sekolah (Arfanaldy, 2024).

Pemahaman terhadap pentingnya pendidikan memiliki keterkaitan dengan sikap dan motivasi peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran (Utami et al., 2024). Peserta didik yang memahami bahwa pendidikan merupakan bagian penting dari proses pengembangan diri dan pencapaian masa depan diharapkan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Sebaliknya, rendahnya pemahaman mengenai manfaat pendidikan dapat berpengaruh terhadap kurangnya perhatian, keterlibatan, dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan perlu disertai dengan upaya untuk membangun motivasi belajar peserta didik (Naphani & Ramli, 2024).

Motivasi belajar menjadi salah satu aspek penting yang mendukung keberlangsungan proses pendidikan. Motivasi mendorong peserta didik untuk memiliki kemauan belajar, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, menghadapi kesulitan, serta berusaha mencapai tujuan yang diharapkan (Agustina et al., 2023). Penguatan motivasi juga penting karena keberhasilan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi turut dipengaruhi oleh kemauan peserta didik untuk belajar dan mengembangkan dirinya. Motivasi belajar yang kuat selanjutnya dapat menjadi dasar bagi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya (Handiyani & Muhtar, 2022).

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Potensi tersebut dapat berupa kemampuan intelektual, kreativitas, keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, kerja sama, minat, bakat, maupun kemampuan lain yang dapat dikembangkan melalui proses pendidikan

(Suminar, 2017; Tanjung & Chaniago, 2025). Namun, potensi tersebut tidak selalu dapat berkembang secara optimal apabila peserta didik belum memiliki kesadaran, motivasi, dan pemahaman yang memadai mengenai pentingnya proses pendidikan bagi dirinya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemberian informasi dan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan dapat menjadi salah satu langkah awal untuk mendorong peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar dan lebih percaya diri dalam mengembangkan potensinya (Alfitry et al., 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun pemahaman tersebut adalah melalui kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan. Penyuluhan memberikan ruang bagi peserta didik untuk memperoleh informasi, wawasan, dan pemahaman mengenai manfaat pendidikan serta keterkaitannya dengan pengembangan diri dan masa depan (Mustafa, 2023). Melalui penyampaian materi yang komunikatif dan interaktif dapat mendorong peserta didik untuk merefleksikan tujuan belajar, mengenali potensi diri, memahami pentingnya pendidikan, serta membangun pandangan yang lebih positif terhadap proses pembelajaran (Hartati et al., 2026). Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi peserta didik terhadap pendidikan (Irawadi et al., 2025).

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan sosialisasi tersebut dapat diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik). Program tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam mendukung proses pendidikan di lingkungan sekolah (Hartono & Al Hakim, 2025). Melalui keterlibatan mahasiswa, kegiatan pengabdian dapat diarahkan pada pemberian edukasi dan penguatan pemahaman, serta pengembangan potensi diri peserta didik mengenai berbagai persoalan yang berkaitan dengan pendidikan (Hidayanti et al., 2026; Nurhayati et al., 2026). Penyuluhan bertajuk "Pendidikan untuk Masa Depan Gemilang" diselenggarakan di SMA Negeri 1 Kopang dengan melibatkan 40 peserta didik yang mewakili masing-masing kelas. Berdasarkan hasil pengamatan awal di lingkungan sekolah, masih terdapat peserta didik yang cenderung mengutamakan aktivitas bermain dibandingkan memanfaatkan waktu sekolah untuk kegiatan yang menunjang pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya untuk memperkuat kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pendidikan, meningkatkan motivasi belajar, serta menumbuhkan tanggung jawab dalam merencanakan masa depan. Pelibatan perwakilan dari setiap kelas diharapkan dapat memperluas penyebaran informasi dan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan kepada peserta didik lainnya. Selain itu, partisipasi mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) merupakan salah satu wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penguatan kesadaran pendidikan di lingkungan sekolah

Kegiatan penyuluhan dengan tema "Pendidikan untuk Masa Depan Gemilang" dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kopang dengan melibatkan 40 peserta didik yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Pemilihan perwakilan tersebut diharapkan dapat membantu memperluas penyampaian informasi mengenai pentingnya

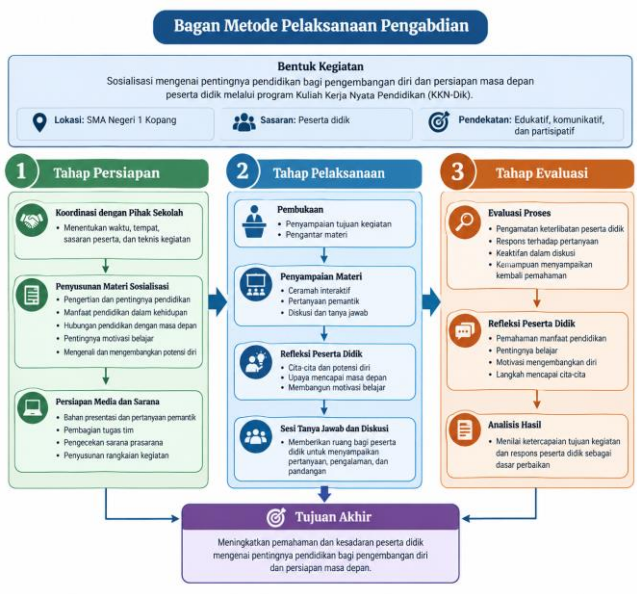
pendidikan kepada peserta didik lainnya di lingkungan sekolah. Keterlibatan mahasiswa melalui KKN-Dik tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kesadaran pendidikan di lingkungan sekolah (Nurhayati et al., 2026).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pendidikan sebagai landasan bagi pengembangan diri dan persiapan menghadapi masa depan. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman mengenai peran pendidikan dalam kehidupan, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya belajar dan pengembangan diri, meningkatkan motivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta mendorong peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai bekal dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depan.

A. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) dalam bentuk penyuluhan dengan tema "Pendidikan untuk Masa Depan Gemilang". Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kopang dilaksanakan pada Rabu 9 September 2026, dengan melibatkan 40 peserta didik yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Pemilihan perwakilan dari setiap kelas dilakukan agar peserta memperoleh pemahaman secara langsung mengenai pentingnya pendidikan, motivasi belajar, pengembangan diri, dan persiapan masa depan. Peserta yang mengikuti kegiatan diharapkan dapat meneruskan informasi dan pemahaman yang diperoleh kepada teman-teman di kelas masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan dengan pendekatan edukatif, komunikatif, dan partisipatif. Pendekatan tersebut digunakan agar kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi, menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan melakukan refleksi. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pendidikan dalam kehidupan, manfaat pendidikan bagi masa depan, motivasi belajar, pengembangan diri, serta pentingnya mengenali potensi dan cita-cita. sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, melakukan refleksi, dan menghubungkan materi dengan kondisi serta rencana masa depan mereka. Berikut gambaran alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Penelitian

Gambar 1 menunjukkan alur metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) di SMA Negeri 1 Kopang. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pendidikan bagi pengembangan diri dan persiapan masa depan melalui pendekatan edukatif, komunikatif, dan partisipatif. Berdasarkan gambar tersebut, alur pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan utama:

Tahap pertama adalah persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Kopang untuk membahas rencana pelaksanaan kegiatan, meliputi penentuan waktu dan tempat, sasaran peserta, kebutuhan teknis, serta mekanisme pelaksanaan penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) dengan melibatkan 40 peserta didik yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Koordinasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan kondisi dan ketentuan sekolah serta tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Setelah koordinasi, tim menyusun materi penyuluhan yang berfokus pada pentingnya pendidikan dalam kehidupan, manfaat pendidikan bagi masa depan, motivasi belajar, pengembangan diri, serta pengenalan minat, bakat, dan potensi peserta didik. Materi disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Tim juga menyiapkan media presentasi, bahan pendukung, serta pertanyaan pemantik yang dapat digunakan untuk membangun interaksi selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dilakukan pembagian tugas antaranggota tim, seperti penanggung jawab penyampaian materi, moderator diskusi, pengelola teknis kegiatan, dan dokumentasi. Pengecekan sarana dan prasarana, termasuk ruang kegiatan, perangkat presentasi, serta kebutuhan pendukung lainnya, turut dilakukan untuk meminimalkan kendala teknis. Seluruh rangkaian persiapan tersebut bertujuan agar pelaksanaan penyuluhan berlangsung secara terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan dilaksanakan pada Rabu, 9 September 2026, di SMA Negeri 1 Kopang dengan mengusung tema "Pendidikan untuk Masa Depan Gemilang". Pelaksanaan diawali dengan pembukaan, pengenalan tim pelaksana, penyampaian tujuan kegiatan, serta pengantar mengenai pentingnya pendidikan dalam membentuk kualitas diri dan mempersiapkan masa depan. Selanjutnya, materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan pertanyaan pemantik, diskusi, dan sesi tanya jawab. Materi pertama membahas peran pendidikan dalam kehidupan, termasuk kontribusinya terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, pembentukan karakter, dan perluasan kesempatan untuk meraih cita-cita. Materi berikutnya membahas pentingnya motivasi belajar sebagai dorongan bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, menghadapi kesulitan, dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta didik juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengenali minat, bakat, kemampuan, dan potensi diri sebagai dasar untuk menentukan arah pengembangan diri dan merencanakan masa depan. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif agar peserta didik dapat memahami hubungan antara pendidikan yang sedang ditempuh dengan kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta mengemukakan pandangan mengenai pendidikan dan cita-cita mereka. Interaksi tersebut bertujuan menciptakan suasana penyuluhan yang partisipatif, sehingga peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, kegiatan diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih bermakna dan menghubungkannya dengan pengalaman serta rencana masa depan masing-masing.

Tahap ketiga adalah monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan selama proses penyuluhan berlangsung dengan mengamati keterlibatan peserta didik, perhatian terhadap materi, respons terhadap pertanyaan pemantik, keaktifan dalam diskusi, serta kesediaan mereka menyampaikan pendapat. Pengamatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai respons peserta terhadap materi dan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Tim juga memperhatikan pertanyaan yang diajukan peserta didik serta tanggapan yang diberikan selama diskusi sebagai bahan untuk mengidentifikasi bagian materi yang menarik perhatian dan aspek yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan melalui sesi tanya jawab dan refleksi untuk menggali pemahaman peserta didik mengenai manfaat pendidikan, motivasi belajar, pengembangan potensi diri, dan pentingnya perencanaan masa depan. Dalam sesi refleksi, peserta didik didorong untuk mengungkapkan hal-hal yang mereka pelajari, tujuan yang ingin dicapai, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pencapaian cita-cita melalui pendidikan. Selain itu, tanggapan dan kesan peserta didik terhadap pelaksanaan penyuluhan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai relevansi materi dan pendekatan yang digunakan. Hasil

monitoring dan evaluasi kemudian ditelaah secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai keterlibatan peserta, respons terhadap materi, dan indikasi ketercapaian tujuan kegiatan. Hasil tersebut juga menjadi bahan refleksi bagi tim pelaksana dalam mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan kegiatan serta merumuskan perbaikan untuk program pengabdian berikutnya. Dengan demikian, tahap monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi untuk meninjau pelaksanaan kegiatan, tetapi juga untuk mendukung peningkatan kualitas program edukasi yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) di SMA Negeri 1 Kopang. Kegiatan ini mengangkat tema "Pendidikan untuk Masa Depan Gemilang" dengan sasaran 40 peserta didik yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Pemilihan peserta tersebut diharapkan dapat membantu memperluas penyebaran informasi mengenai pentingnya pendidikan kepada peserta didik lainnya di lingkungan sekolah.

Pada tahap ini, persiapan difokuskan pada penentuan tujuan kegiatan, penyusunan materi penyuluhan, serta penentuan metode penyampaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Materi disusun dengan menitikberatkan pada pentingnya pendidikan dalam kehidupan, motivasi belajar, pengembangan potensi diri, serta perencanaan masa depan. Selain itu, disiapkan pertanyaan pemantik dan bahan diskusi untuk mendorong keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung. Persiapan tersebut dilakukan agar penyuluhan dapat dilaksanakan secara terarah dengan menggunakan pendekatan edukatif, komunikatif, dan partisipatif.

Penyelenggaraan kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan kesadaran peserta didik terhadap pendidikan sebagai bagian dari persiapan masa depan. Berdasarkan pengamatan di lingkungan sekolah, masih terdapat peserta didik yang cenderung mengutamakan aktivitas bermain dibandingkan memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang menunjang pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan perlunya kegiatan penyuluhan yang dapat mendorong peserta didik memahami pentingnya belajar dan mengembangkan potensi diri. Keterlibatan mahasiswa melalui program KKN-Dik juga menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kesadaran pendidikan di lingkungan sekolah (Nurhayati et al., 2026). Gambar 2 menunjukkan moderator sedang mempersiapkan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan dan menerima materi penyuluhan sebagai berikut:



Gambar 2. Persiapan Peserta Penyuluhan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti berupa penyuluhan dengan tema "Pendidikan untuk Masa Depan Gemilang". Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta didik yang mewakili setiap kelas di SMA Negeri 1 Kopang. Penyuluhan bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya belajar, serta mendorong peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri sebagai bekal mempersiapkan masa depan (Amaliyah & Rahmat, 2021; Aravik et al., 2026).

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai peran pendidikan dalam kehidupan. Peserta didik diberikan pemahaman bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, karakter, dan potensi diri. Materi selanjutnya membahas keterkaitan antara pendidikan dan masa depan agar peserta didik dapat memahami hubungan antara proses belajar yang dijalani saat ini dengan cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai. Gambar 3 menampilkan kegiatan penyampaian materi penyuluhan oleh mahasiswa PLP II - KKN Universitas Muhammadiyah mataram.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Pada gambar 3 pemateri menyampaian materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Untuk membangun interaksi, pemateri mengajukan pertanyaan pemantik dan membuka kesempatan diskusi sehingga kegiatan tidak hanya berlangsung satu arah (Putri et al., 2026). Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat mengenai pentingnya pendidikan, menyampaikan cita-cita, serta mengidentifikasi usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembahasan kemudian diarahkan pada motivasi belajar dan pengembangan potensi diri. Peserta didik diajak memahami bahwa setiap individu memiliki kemampuan, minat, dan potensi yang berbeda. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui proses belajar, pengalaman, latihan, dan kemauan untuk terus berusaha. Peserta didik juga diberikan dorongan agar tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran serta tetap memiliki pandangan positif terhadap pendidikan.

Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan keterlibatan melalui respons terhadap pertanyaan, partisipasi dalam diskusi, penyampaian pendapat, dan refleksi mengenai cita-cita serta rencana masa depan. Sesi tanya jawab memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan dan pandangan terkait pendidikan serta upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dan partisipatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan materi penyuluhan dengan pengalaman dan kondisi mereka sendiri.

Kegiatan ini juga membahas pentingnya mengenali potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Potensi tersebut dapat berupa kreativitas, kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerja sama, minat, dan bakat. Suminar (2017) menjelaskan bahwa pengelolaan peserta didik berkaitan dengan upaya mengembangkan kemampuan dan prestasi yang dimiliki. Oleh karena itu, peserta didik diarahkan untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai, tetapi juga mengenali kemampuan yang dapat dikembangkan sebagai bagian dari persiapan masa depan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan penyuluhan berlangsung dengan mengamati keterlibatan peserta didik dalam setiap tahapan kegiatan. Pengamatan difokuskan pada respons terhadap pertanyaan pemantik, partisipasi dalam diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, serta keterlibatan dalam sesi tanya jawab. Sementara itu, evaluasi dilakukan melalui refleksi pada akhir kegiatan dengan mengarahkan peserta didik untuk memikirkan kembali manfaat pendidikan, pentingnya belajar, potensi yang dimiliki, cita-cita, dan usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan masa depan.

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik terlibat dalam kegiatan melalui respons, diskusi, penyampaian pendapat, dan refleksi. Kegiatan penyuluhan memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami keterkaitan antara pendidikan, pengembangan diri, dan perencanaan masa depan. Hasil pengamatan tersebut dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Pemahaman mengenai pentingnya pendidikan	Materi penyuluhan memberikan penjelasan mengenai manfaat pendidikan bagi kehidupan dan masa depan.
2	Partisipasi dalam kegiatan	Peserta didik memberikan respons terhadap pertanyaan dan terlibat dalam diskusi.
3	Motivasi dan kesadaran belajar	Peserta didik diarahkan untuk memahami pentingnya belajar sebagai bagian dari persiapan masa depan.

4	Pengenalan potensi diri	Peserta didik diajak mengenali kemampuan, minat, dan potensi yang dapat dikembangkan.
5	Refleksi mengenai masa depan	Peserta didik diberikan kesempatan untuk memikirkan cita-cita dan usaha yang diperlukan untuk mencapainya.

Sumber: Hasil pengamatan selama kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan Tabel 1, kegiatan penyuluhan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, penyampaian pendapat, dan refleksi. Hasil tersebut bersifat deskriptif berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung dan tidak dimaksudkan sebagai pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik.

Dari sisi pembahasan, penyuluhan menjadi salah satu upaya edukatif untuk memperkuat pemahaman peserta didik mengenai peran pendidikan dalam kehidupan. Pendidikan berkontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, keterampilan, karakter, dan kemampuan sosial sehingga kesadaran mengenai nilai pendidikan perlu dikembangkan sejak di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan Suminar, (2017) yang menjelaskan bahwa pendidikan berperan dalam mempersiapkan generasi untuk menghadapi berbagai tuntutan kehidupan pada masa mendatang.

Kesadaran terhadap pentingnya pendidikan juga berkaitan dengan motivasi belajar. Pemahaman mengenai tujuan dan manfaat pendidikan dapat menjadi dasar bagi peserta didik untuk memandang pembelajaran sebagai bagian dari upaya mencapai cita-cita. Utami et al. (2024) menjelaskan bahwa motivasi berperan penting dalam mendorong peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penyuluhan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga memberikan dorongan agar peserta didik memiliki kemauan untuk belajar dan mengembangkan diri.

Penggunaan pertanyaan pemantik dan diskusi mendukung terciptanya interaksi antara pemateri dan peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan menghubungkan materi dengan pengalaman mereka. Hal ini sejalan dengan Hartati et al. (2026) yang menekankan pentingnya penyampaian materi secara komunikatif dan interaktif dalam mendorong peserta didik merefleksikan tujuan belajar serta mengenali potensi diri.

Refleksi pada akhir kegiatan menjadi bagian penting dalam mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan pemahaman mengenai pendidikan dengan cita-cita dan rencana masa depan. Peserta didik diajak memikirkan potensi yang dimiliki serta usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan Rahmadi et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan peningkatan kesadaran pendidikan dapat menjadi bagian dari upaya mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan perlu memperhatikan perbedaan tingkat pemahaman dan keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Tidak semua peserta didik menunjukkan tingkat keaktifan yang sama selama diskusi dan tanya jawab. Untuk mengatasi kondisi tersebut, materi disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan dilengkapi dengan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, cita-cita, dan rencana masa depan. Pendekatan ini

dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik memahami materi serta memberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan.

Selain itu, karena peserta kegiatan merupakan perwakilan dari setiap kelas, keberlanjutan penyampaian informasi kepada peserta didik lainnya perlu diperhatikan. Sebagai tindak lanjut, peserta yang mengikuti penyuluhan diharapkan dapat membagikan kembali informasi dan pemahaman yang diperoleh kepada teman-teman di kelas masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi penguatan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pendidikan, motivasi belajar, dan pengembangan potensi diri.



Gambar 4. Sesi foto bersama seluruh peserta penyuluhan

C. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan dengan tema "Pendidikan untuk Masa Depan Gemilang" melalui program KKN-Dik di SMA Negeri 1 Kopang telah terlaksana dengan melibatkan 40 peserta didik yang merupakan perwakilan dari setiap kelas. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pendidikan bagi pengembangan diri dan persiapan masa depan. Melalui pendekatan edukatif, komunikatif, dan partisipatif, peserta didik memperoleh kesempatan untuk memahami manfaat pendidikan, pentingnya motivasi belajar, serta pentingnya mengenali dan mengembangkan potensi diri.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi yang disertai pertanyaan pemantik, diskusi, tanya jawab, dan refleksi dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam membahas pendidikan dan masa depan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menghubungkan materi dengan pengalaman, cita-cita, dan rencana mereka. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman peserta didik bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, karakter, dan potensi sebagai bekal menghadapi masa depan.

Sebagai tindak lanjut, peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pemberian motivasi, bimbingan, dan pendampingan kepada peserta didik. Pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun nonakademik melalui kegiatan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Peserta yang mengikuti kegiatan sebagai perwakilan setiap kelas juga diharapkan dapat meneruskan informasi dan motivasi yang diperoleh kepada teman-

teman di kelas masing-masing. Bagi pelaksana KKN-Dik selanjutnya, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan metode, media, dan bentuk kegiatan yang lebih variatif serta evaluasi yang lebih terarah agar manfaat program dapat ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Mataram atas dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan PLP II Terintegrasi KKN Pendidikan. Terima kasih juga disampaikan kepada SMA Negeri 1 Kopang, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak sekolah yang telah memberikan izin, fasilitas, arahan, dan dukungan selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong atas bimbingan dan pendampingan yang diberikan. Terima kasih kepada 40 peserta didik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan serta seluruh mahasiswa PLP II Terintegrasi KKN Pendidikan yang telah bekerja sama dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, I. O., Juliantika, J., & Saputri, S. A. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(4), 86–96.

Alfitry, S., Pd, M., NURHADI, S. P. I., Sy, S. E., & SH, M. S. (2020). *Model discovery learning dan pemberian motivasi dalam pembelajaran konsep motivasi prestasi belajar*. Guepedia.

Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, *5*(1), 28–45.

Aravik, H., Munandar, A., Agustin, D., & Saputra, R. I. (2026). Sosialisasi Pengenalan Diri dan Pengembangan Potensi Siswa SMA di Kota Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *6*(2), 799–808.

Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi sosial dalam pendidikan karakter di era digital: Peluang dan tantangan. *Social Studies in Education*, *2*(2), 191–206.

Arfanaldy, S. R. (2024). Pendidikan Yang Menginspirasi: Mengasah Potensi Individu. *Yayasan Literasi Sains Indonesia*.

Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi: Sebuah kajian pembelajaran dalam perspektif pedagogik-filosofis. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5817–5826.

Hartati, I. S., SE, S. P., Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2026). *Guru Inovatif Siswa Kreatif: Menciptakan Siswa Aktif, Adaptif, dan Responsif*. Penerbit KBM Indonesia.

Hartono, R., & Al Hakim, Y. R. (2025). Program Kuliah Kerja Nyata dan Pengembangan Kapasitas Masyarakat Lokal. *Jurnal Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 89–106.

Hidayanti, N., Selviana, H. A., Safitri, S., Hawah, S., Sofia, A., Nuraini, I., & Muhardini, S. (2026). Pendampingan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Melalui

Kegiatan Belajar di SD. *Journal of Community Empowerment and Social Transformation*, *1*(3), 115–124.

Irawadi, S., Marini, M., & Sarwindah, S. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Sebagai Motivasi Masa Depan Siswa Di Era Digital. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 53–58.

Mustafa, M. (2023). Sosialisasi pentingnya internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui semua mata pelajaran dalam upaya membangun karakter sosial siswa SMP Negeri 1 Talun. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *14*(1), 128–135.

Naphani, A. M., & Ramli, H. M. (2024). Akhmad Mutawali: Pengertian Minat, Perhatian, Komunikasi Dan Partisipasi, Disilin Dalam Psikologi Pendidikan. *Islamic Education*, *3*(4), 159–166.

Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan keterampilan dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 733–743.

Nurhayati, A., Pratiwi, U. O., Syakiroh, R. M., & Masykuroh, Q. (2026). Pengenalan Perkuliahan sebagai Upaya Meningkatkan Minat Studi Lanjut Siswa SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar melalui Program KKN Pendidikan. *Buletin KKN Pendidikan*, 112–131.

Putri, M., Iswandi, I., & Pratama, A. (2026). Pembukaan Pembelajaran sebagai Strategi Membangun Motivasi dan Partisipasi Siswa. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, *11*(1), 71–83.

Rahmadi, A. N., Yudianto, E. Y., Marwiyah, S., Veronica, V., & Hadiyanto, M. (2025). Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kecakapan hidup sebagai bekal masa depan pada siswa Madrasah Aliyah Raudlatul Fatah. *Abdi Sospoli*, *1*(1), 1–11.

Setyawan, D. (2025). Membangun generasi emas: Peran pendidikan dalam membentuk masa depan bangsa. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan*, *1*(1), 1–9.

Suminar, W. (2017). Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Muslim Heritage*, *2*(2), 389–406.

Tanjung, R. S., & Chaniago, N. S. (2025). Manajemen Program Talenta dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di MTsN 2 Medan. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *13*(2), 368–383.

Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(4), 2071–2082.